

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan pelajaran Bahasa Indonesia dalam berbahasa yang tidak terpisahkan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan memiliki hubungan erat dengan keterampilan lainnya, terutama keterampilan menulis merupakan hal yang tak dapat lepas dari setiap aspek pembelajaran. Menulis salah satu keterampilan berbahasa yang berfungsi untuk menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan meningkatkan kualitas keterampilan menulis, diharapkan siswa dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya setelah menjalani proses pembelajaran dalam berbagai jenis tulisan, baik itu fiksi maupun nonfiksi. Menurut Tarigan (2013:22) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Penulisan teks cerita merupakan salah satu kegiatan dari keterampilan berbahasa yaitu menulis, teks cerita moral/fabel merupakan salah satu materi pada Kurikulum 2013. Siswa SMP kelas VII B diharapkan dapat menulis teks fabel

dengan baik. Pada taraf ini siswa SMP kelas VII sudah mampu mengamati dan menangkap cerita yang terdapat dalam teks fabel. Berdasarkan hasil observasi kelas VII B SMPIT Al-Azhar, saat ini kondisi keterampilan menulis teks fabel siswa masih rendah. Rendahnya keterampilan menulis teks fabel siswa terlihat dari siswa belum mampu menentukan struktur dan unsur instrinsiknya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas VII SMPIT Al-Azhar rendahnya kemampuan menulis teks fabel peserta didik, disebabkan pola pembelajaran yang monoton, sehingga peserta didik bosan untuk mengikuti pelajaran. Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan di sekolah bahwa kegiatan menulis dianggap beban bagi peserta didik dan cenderung siswa tidak menyukainya dan dianggap menjenuhkan. Pengalaman belajar menulis di sekolah kurang menyenangkan peserta didik. Begitupun dalam hal menulis teks fabel tidak ada yang dilihat dan di contoh oleh peserta didik, padahal apa saja yang diperoleh peserta didik dan dialaminya dalam belajar mengajar di sekolah akan berpengaruh terhadap keterampilan belajar peserta didik.

Dalam kurikulum 2013 setiap akhir pembelajarannya peserta didik dituntut untuk mampu menghasilkan suatu karya berupa tulisan, termasuk kedalam pembelajaran menulis fabel. Terdapat berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis bagi peserta didik, untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, peneliti tertarik untuk menerapkan pembelajaran menulis, khususnya menulis fabel serta memotivasi dan menumbuhkan minat peserta didik supaya tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satu diantaranya adalah model pembelajaran berbasis media gambar berseri. Penggunaan media gambar ini diharapkan dapat menjadi alternatif pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran menulis teks fabel agar siswa benar-benar mampu mempraktikkan pembelajaran menulis teks fabel, dan memudahkan siswa dalam menulis teks fabel. Dalam penelitian ini peserta didik mengamati gambar berseri dan diharapkan peserta didik mampu menuangkan ide atau gagasannya ke dalam tulisan teks fabel.

SMPIT Al-Azhar dipilih sebagai tempat penelitian menulis teks fabel karena peneliti melaksanakan observasi di sekolah tersebut dan berdasarkan pengamatan peneliti terhadap kemampuan menulis teks fabel, siswa kesulitan dalam menuangkan pikirannya untuk mencari inspirasi atau kejadian yang akan di tulis menjadi sebuah cerita.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan menulis teks fabel menggunakan media gambar berseri siswa kelas VII B SMPIT Al-Azhar Tahun Ajaran 2021/2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka dalam penelitian ini dapat ditarik rumusan masalah yaitu “Bagaimana kemampuan menulis teks fabel siswa dengan menggunakan media gambar berseri di kelas VII.B SMPIT Al-Azhar Tahun Ajaran 2021/2022?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis teks fabel dengan menggunakan media gambar berseri tahun ajaran 2021/2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bersifat teoritis dan bersifat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoretis dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan menulis teks fabel siswa kelas VII B SMP IT Al-Azhar Tahun Pelajaran 2021/2022

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Mendapat pengalaman langsung mengenai kemampuan menulis fabel dengan menggunakan media gambar berseri kelas VII.B SMP IT Al-Azhar tahun ajaran 2021/2022.

2. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan kreativitas berfikir siswa.
- 2) Meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis fabel.

3. Bagi guru

- 1) Meningkatkan profesionalitas dan kemampuan guru terutama dalam penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis fabel.
- 2) Sebagai masukan mengatasi kendala pendekatan saintifik yang digunakan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran menulis fabel.